

---

**Meningkatkan Hasil Belajar dengan Menggunakan Model Pembelajaran  
*Snowball Throwing* Pada Materi *Descriptive Text* dan *Announcement*  
pada Siswa X MIPA MAN 5 Hulu Sungai Tengah  
Kalimantan Selatan**

**Agus Sakti Widodo; Chairil Anwar Corompot; HJ Nurdiana Nawir**

MAN 5 Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan; Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri  
Makassar Sulawesi Selatan; Bahasa Inggris SMP Negeri 8 Makassar Sulawesi Selatan.  
aguswidodosakti@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini difokuskan pada pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* pada materi teks *descriptive* dan *announcement* terhadap hasil belajar siswa kelas X MIPA MAN 5 Hulu Sungai Tengah Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada siswa kelas X MIPA berjumlah 22 orang yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan di MAN 5 Hulu Sungai Tengah. Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian tindakan kelas yang dilakukan terhadap siswa kelas X MIPA di MAN 5 Hulu Sungai Tengah semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada mata pelajaran Bahasa Inggris materi teks *descriptive* ada 13 siswa memperoleh nilai dengan standar KKM  $\geq 70$  atau sebanyak 59,1% pada hasil post-test 1 dan ada 19 siswa memperoleh nilai dengan standar KKM  $\geq 70$  atau sebanyak 86,4% pada hasil post-test 2. Untuk hasil post-test 1 pada materi *announcement*, ada 12 siswa memperoleh nilai dengan standar KKM  $\geq 70$  atau sebanyak 54,5% dan ada 21 siswa memperoleh nilai dengan standar KKM  $\geq 70$  atau sebanyak 95,4% pada hasil post-test 2 materi *announcement*. Dari data tersebut, ada peningkatan hasil belajar yang signifikan pada hasil belajar siswa dan ketuntasan secara klasikal minimal 85% dari jumlah siswa di kelas sudah terpenuhi. Dari hasil penelitian tersebut, peneliti menyarankan guru Bahasa Inggris menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* sebagai salah satu alternatif dalam mengajar materi Bahasa Inggris karena itu mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar; *Snowball Throwing*; Bahasa Inggris

## A. PENDAHULUAN

Untuk membentuk masyarakat Indonesia yang modern dan bermartabat tinggi di era globalisasi, ada beberapa materi pendidikan yang dijadikan sebagai tujuan pembelajaran dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003[1]. Salah satunya adalah Bahasa Inggris[2]. Bahasa Inggris mempunyai peranan penting dalam aspek kehidupan diantaranya sebagai media komunikasi, membangun persahabatan dengan negara lain, memperluas bisnis ekonomi, mempercepat pertumbuhan nasional serta memperoleh ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa mengabaikan kearifan budaya lokal. Itulah mengapa pemerintah Indonesia menerapkan mata pelajaran Bahasa

Inggris dari jenjang Sekolah Menengah Pertama atau sederajat hingga Sekolah Menengah Atas atau sederajat.

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru Bahasa Inggris bertanggung jawab untuk memotivasi, membimbing dan meningkatkan kompetensi siswa dengan menggunakan berbagai metode, strategi, teknik, dan model pembelajaran. Menurut Suyatno metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran[3]. Banyaknya metode pembelajaran bermunculan memudahkan guru untuk mengaplikasikannya di dalam kelas[4][5]. Salah satunya ialah model pembelajaran kooperatif *Snowball Throwing*. Menurut Suprijono, model pembelajaran *Snowball Throwing* digunakan untuk memberikan konsep pemahaman materi yang sulit kepada siswa dan mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan siswa dalam menguasai materi tersebut[6].

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, ada beberapa permasalahan yang terjadi dalam kelas X MIPA MAN 5 Hulu Sungai Tengah diantaranya: 1) Siswa malas ketika pelajaran Bahasa Inggris, 2) Siswa hanya mendengarkan penjelasan guru, 3) Siswa malu bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan. Hal ini menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Inggris. Selain itu, dokumen hasil belajar siswa MAN 5 Hulu Sungai Tengah kelas X MIPA semester ganjil 2018/2019 diperoleh nilai ulangan harian siswa pada materi teks *descriptive* dan *announcement* dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 1: Nilai Rata-Rata Ulangan Harian Bahasa Inggris Kelas X MIPA**

| No | Materi  | Nilai |
|----|---|-------|
| 1. | Memberi dan Meminta Informasi Terkait Jati Diri | 85    |
| 2. | Memuji  | 80    |
| 3. | Mengucapkan Selamat                             | 85    |
| 4. | Simple Present Tense                            | 75    |
| 5. | Pronoun   | 75    |
| 6. | Teks <i>Descriptive</i>                         | 50    |
| 7. | Teks <i>Announcement</i>                        | 55    |

Dilihat dari tabel diatas, nilai rata-rata ulangan harian siswa kelas X MIPA tahun pelajaran 2018/2019 untuk materi teks *descriptive* dan *announcement* adalah 50 dan 55. Nilai tersebut merupakan nilai paling rendah bila dibandingkan dengan nilai pelajaran Bahasa Inggris lainnya. Selain itu, standar ketuntasan minimal untuk mata pelajaran Bahasa Inggris di MAN 5 Hulu Sungai Tengah adalah 85% siswa harus mendapat nilai 70. Oleh karena itu, nilai siswa pada materi teks *descriptive* dan *announcement* masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti mencoba menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris khususnya pada materi teks *descriptive* dan *announcement*. Melalui model pembelajaran ini, diharapkan siswa lebih tertarik dan hasil belajar mereka lebih baik.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan sebanyak 2 siklus yang mana siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2018, 1 September 2018 dan 8 September sedangkan siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 15 september 2018, 22 september 2018 dan 29 September 2018. Oleh karena itu, jumlah pertemuan sebanyak 6 kali. Tabel jadwal pelaksanaan penelitian tindakan kelas bisa dilihat dibawah ini:

Subjek yang diteliti adalah model pembelajaran *snowball throwing* yang digunakan pada pembelajaran Bahasa Inggris materi teks *descriptive* dan *announcement* terhadap hasil belajar siswa

kelas X MIPA MAN 5 Hulu Sungai Tengah semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019. Siswa kelas X MIPA berjumlah 22 orang yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan yang berlokasi di Jl. H. Hasan Basry, Gayaba Kec. Limpasu Kab. Hulu Sungai Tengah Provinsi Kalimantan Selatan.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Teknik observasi dan tes. Observasi dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa X MIPA MAN 5 Hulu Sungai Tengah semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019 selama proses pembelajaran berlangsung. Tes diberikan dengan menggunakan lembar kertas berisi soal untuk mengetahui data peningkatan hasil belajar siswa X MIPA MAN 5 Hulu Sungai Tengah pada materi teks *descriptive* dan *announcement*.

Analisis data merupakan hal yang sangat penting untuk mengolah dan menyusun data yang sudah terkumpul sehingga peneliti bisa memberikan kesimpulan dari hasil observasi siswa dan gambaran dari hasil tes siswa[7].

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pertemuan Pertama Siklus I Materi Teks *Descriptive*

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan selama tiga kali pertemuan yaitu pada tanggal 25 Agustus, 01 September dan 08 September 2018 di kelas X MIPA MAN 5 Hulu Sungai Tengah yang berjumlah 22 orang. Setiap pertemuan dilaksanakan selama 2x45 menit pada jam pelajaran 5-6 yang dimulai pada pukul 10.45 s.d 12.15 WITA. Pada pertemuan pertama siklus I, peneliti melaksanakan kegiatan pada tanggal 25 Agustus 2018.

Adapun tahap yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

#### a) Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti memilih materi yang akan disampaikan dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris materi *descriptive text*, siklus 1 dilaksanakan dalam 1 pertemuan, peneliti menyiapkan segala sesuatu yang menunjang proses pembelajaran diantaranya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus 1, lembar observasi atau pengamatan pembelajaran yang dilakukan peneliti menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*, lembar observasi pengamatan aktifitas siswa selama proses pembelajaran serta menyiapkan LCD, laptop, media yang digunakan dalam pembelajaran seperti kertas lipat yang digunakan sebagai bola salju (*snowball*), soal tes pendahuluan (*pretest*) dan soal tes akhir (*post-test*) siklus 1.

#### b) Pelaksanaan

Pada tahapan ini, peneliti bertindak sebagai pelaksana penelitian tindakan kelas (PTK) yang mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* sekaligus pengamat aktifitas siswa selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

#### 1) Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama sabtu 25 Agustus 2018, siswa yang hadir sebanyak 22 orang. Materi yang disampaikan adalah *Descriptive Text*. Pada kegiatan pendahuluan, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, membaca do'a dan memeriksa daftar hadir serta memberikan tes pendahuluan / Pre-test 1 kepada para siswa.

**Tabel 2: Nilai Tes Pendahuluan / Pretest 1 Materi Teks *Descriptive***

| No           | Interval | Jumlah Siswa | Persentase | Interpretasi  |
|--------------|----------|--------------|------------|---------------|
| 1.           | 0 – 39   | 13           | 59,1%      | Sangat Rendah |
| 2.           | 40 – 59  | 6            | 27,3%      | Rendah        |
| 3.           | 60 – 69  | 2            | 9,1%       | Cukup         |
| 4.           | 70 – 79  | 1            | 4,6%       | Baik          |
| 5.           | 80 – 89  | 0            | 0%         | Sangat Baik   |
| 6.           | 90 – 100 | 0            | 0%         | Luar Biasa    |
| Jumlah Siswa |          | 22           | 100%       |               |

(Sumber: Hasil Analisis Data)

Keterangan:

Nilai Tertinggi : 70

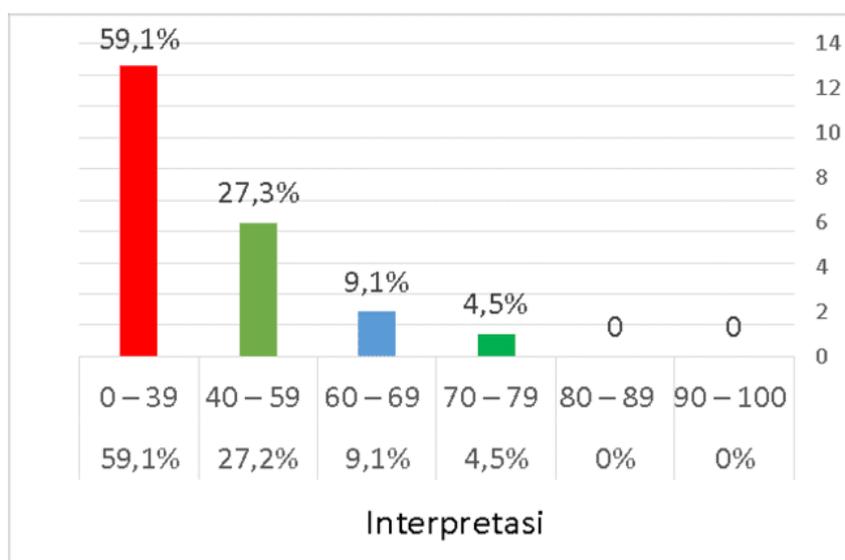
Nilai Terendah : 10

Nilai Rata-Rata: 33,64

Jumlah Siswa : 22

Berdasarkan tabel 5, nilai rata-rata dari tes pendahuluan siswa kelas X MIPA MAN 5 Hulu Sungai Tengah pada materi teks *descriptive* sebelum dilakukan tindakan masih sangat rendah yaitu 33,64. Selain itu, hanya ada 1 siswa yang memenuhi KKM  $\geq 70$  yaitu pada rentang 70 -79 dengan kategori baik sehingga persentase ketuntasan hanya 4,5%. Sedangkan siswa yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM)  $\geq 70$  sebanyak 21 orang diantaranya 13 orang pada rentang nilai 0 – 39 dengan kategori sangat rendah sebanyak 59,1%, 6 orang pada rentang nilai 40 – 59 dengan kategori rendah sebesar 27,3%, serta pada rentang 60-69 sejumlah 2 orang dengan kategori cukup sebesar 9,1%. Interpretasi nilai tes pendahuluan pada materi teks *descriptive* digambarkan pada diagram dibawah ini.

**Grafik 1 Interpretasi Nilai Tes Pendahuluan / Pretest 1 Materi Teks *Descriptive***



(Sumber: Hasil Analisis Data)

Setelah siswa selesai melakukan tes pendahuluan, guru menampilkan video tentang *Genre: Descriptive Text*. Setelah video berakhir, guru bertanya kepada siswa apa topik pembelajaran hari ini, apa tujuan *Descriptive Text*, apa ciri-ciri *Descriptive Text* serta apa struktur *Descriptive Text*. Setelah itu guru menjelaskan tentang *reading skills* yang harus dimiliki siswa untuk menghadapi *reading test* dengan menggunakan media power point.

Kegiatan pembelajaran selanjutnya, guru meminta siswa mengosongkan bagian tengah ruang kelas untuk melaksanakan permainan bola salju bergulir (*Snowball Throwing*). Selanjutnya guru menjelaskan beberapa peraturan permainan tersebut diantaranya:

- 1) Pemain dibagi dua yaitu tim putra berjumlah 10 orang dan tim putri 12 orang.
- 2) Tim putra membentuk lingkaran besar di tengah ruangan kelas
- 3) Salah satu siswa dari tim diberikan sebuah bola salju yang terbuat dari kertas dan bertuliskan 10 pertanyaan tentang materi yang telah disampaikan
- 4) Ketika guru menyanyikan lagu “Twinkle Twinkle Little Star”, siswa harus menggulirkan bola salju (*snowball*) searah jarum jam. Bila guru mengucapkan kata “*Stop*”, siswa yang memegang bola salju membuka selembar kertas pada lapisan bola salju tersebut kemudian membaca pertanyaan yang tertulis pada kertas tersebut dan menjawabnya.

- 5) Seandainya siswa tersebut tidak mampu menjawab pertanyaan pada kertas tersebut yang melapisi bola salju itu, guru memberi kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab pertanyaan.
- 6) Bila 10 kertas pertanyaan sudah terjawab oleh Tim Putra maka giliran selanjutnya adalah Tim Putri yang maju kedepan kelas untuk membuat lingkaran besar dan kemudian melakukan permainan yang serupa seperti Tim Putra sebelumnya mainkan.

Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya bila ada sesuatu yang belum jelas atau belum paham tentang tata cara memainkan permainan tersebut. Setelah seluruh siswa paham, guru memberikan kepada siswa memainkan permainan *Snowball Throwing* tersebut. Pada saat permainan berlangsung, guru berkeliling untuk mengamati dan membimbing aktivitas siswa. Setelah permainan berakhir, guru mempersilahkan siswa duduk dengan membentuk kelompok yang terdiri dari 5 siswa. Masing-masing ketua kelompok diberi kertas latihan soal berisi 5 pertanyaan tentang teks *descriptive*. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan soal, guru memeriksa hasil jawaban bersama-sama siswa. Setelah hasil jawaban diketahui, guru bertanya kepada setiap kelompok, apabila ada siswa kurang paham dalam mengerjakan soal sehingga mereka mendapatkan nilai yang rendah. Setelah latihan soal secara berkelompok selesai, siswa diminta duduk sendiri-sendiri karena guru akan memberikan soal *post-test* siklus 1 secara individu. Setelah semua selesai, pembelajaran ditutup dengan salam.

### c) Observasi

Tahap ini dilaksanakan selama pelaksanaan tindakan berlangsung yang pengamatan dilakukan oleh peneliti yang mencatat seluruh aktifitas siswa dan hal yang terjadi selama proses pembelajaran. Hasil pengamatan aktifitas siswa melalui lembar observasi dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3: Hasil Observasi Aktifitas Siswa Pertemuan Pertama Siklus 1 Materi *Descriptive***

| No | Nama Siswa               | Aspek yang Diamati |   |   |   |   | Jumlah | Persentas<br>e<br>(%) | Kriteri<br>a |
|----|--------------------------|--------------------|---|---|---|---|--------|-----------------------|--------------|
|    |                          | A                  | B | C | D | E |        |                       |              |
| 1  | Ahmad Syafuan            | 2                  | 3 | 4 | 2 | 2 | 13     | 65                    | A            |
| 2  | An Nikmah                | 1                  | 2 | 3 | 4 | 3 | 13     | 65                    | A            |
| 3  | Ayup                     | 2                  | 2 | 2 | 2 | 3 | 11     | 65                    | KA           |
| 4  | Helda Helawati           | 3                  | 3 | 3 | 3 | 3 | 15     | 75                    | A            |
| 5  | Herlinawati              | 2                  | 2 | 3 | 2 | 2 | 11     | 55                    | CA           |
| 6  | Hidayatullah             | 2                  | 2 | 3 | 2 | 2 | 11     | 55                    | CA           |
| 7  | Hudau Rahmah             | 2                  | 2 | 3 | 4 | 2 | 13     | 65                    | A            |
| 8  | Husnaina Salaisa         | 2                  | 2 | 3 | 2 | 2 | 11     | 55                    | CA           |
| 9  | Irma Fitriani            | 2                  | 2 | 3 | 2 | 2 | 11     | 55                    | CA           |
| 10 | Ismail                   | 3                  | 2 | 3 | 3 | 2 | 13     | 55                    | CA           |
| 11 | Jalaludin                | 2                  | 2 | 3 | 2 | 2 | 11     | 55                    | CA           |
| 12 | Khairunnisa              | 2                  | 2 | 3 | 2 | 2 | 11     | 55                    | CA           |
| 13 | Melisa Maharani          | 1                  | 2 | 2 | 1 | 2 | 8      | 40                    | KA           |
| 14 | Mislawati                | 3                  | 2 | 3 | 2 | 3 | 13     | 65                    | A            |
| 15 | Muhammad Fathur Rahman   | 4                  | 4 | 3 | 3 | 4 | 18     | 90                    | SA           |
| 16 | Muhammad Khairul Ikhtiar | 2                  | 2 | 3 | 4 | 3 | 14     | 70                    | A            |
| 17 | Muhammad                 | 2                  | 2 | 3 | 2 | 2 | 11     | 55                    | CA           |

|   |                |   |   |   |   |        |       |    |    |
|---|----------------|---|---|---|---|--------|-------|----|----|
|   | Norrahman      |   |   |   |   |        |       |    |    |
| 18  | Muhiddin       | 1 | 2 | 2 | 2 | 2      | 9     | 45 | CA |
| 19  | Rasti Nurlina  | 4 | 4 | 3 | 3 | 4      | 18    | 90 | SA |
| 20  | Siti Norhalisa | 3 | 3 | 3 | 3 | 3      | 15    | 75 | A  |
| 21  | Sri Hartini    | 3 | 3 | 3 | 4 | 3      | 17    | 85 | SA |
| 22  | Yupa Anderi    | 3 | 2 | 3 | 3 | 2      | 13    | 65 | A  |
| <b>Kurang Aktif</b>                                 |                |   |   |   |   | 2      | 9,1%  |    |    |
| <b>Cukup Aktif</b>                                  |                |   |   |   |   | 9      | 40,9% |    |    |
| <b>Aktif</b>  |                |   |   |   |   | 8      | 36,4% |    |    |
| <b>Sangat Aktif</b>                                 |                |   |   |   |   | 3      | 13,6% |    |    |
| <b>Jumlah</b>                                       |                |   |   |   |   | 2<br>2 | 100%  |    |    |
| <b>Jumlah Siswa Kategori Aktif dan Sangat Aktif</b> |                |   |   |   |   | 11     |       |    |    |
| Aktivitas Klasikal Siswa                            |                |   |   |   |   | 50%    |       |    |    |

(Sumber: Hasil Analisis Data)

Keterangan Aspek:

A = Kesungguhan siswa dalam memperhatikan penjelasan guru

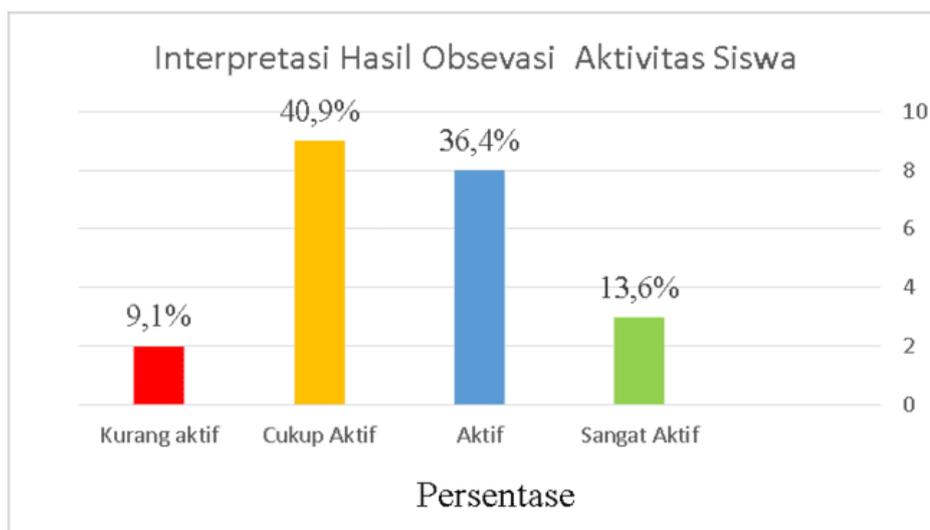
B = Keaktifan siswa dalam berinteraksi dengan guru

C = Keaktifan partisipasi dan antusias siswa dalam mengikuti permainan

D.= Ketepatan siswa dalam menyimpulkan materi

Berdasarkan tabel 6 mengenai hasil dari obsevasi aktivitas siswa pada siklus 1 secara klasikal mencapai 50% siswa tergolong siswa yang aktif dan sangat aktif. Hal ini masih dibawah indikator keberhasilan yang ditetapkan oleh peneliti yaitu 80%. Dari data tersebut dapat dilihat aktivitas siswa yang tergolong aktif sebanyak 8 orang dengan persentase 36,4% dan tergolong sangat aktif sebanyak 3 orang dengan persentase 13,6%. Sedangkan siswa yang kurang aktif berjumlah 2 orang dengan persentase 9,1% dan siswa cukup aktif sejumlah 9 orang dengan persentase 40,9%. Perbandingan persentase setiap kategori aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat sebagai pada gambar berikut.

Grafik 2: Interpretasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I



(Sumber: Hasil Analisis Data)

Berdasarkan gambar 6, jumlah aktivitas siswa pada siklus I yang berada pada kategori aktif dan sangat aktif sama dengan jumlah siswa kategori kurang aktif dan cukup aktif. Namun hasil tersebut masih dibawah indikator keberhasilan. Oleh karena itu, aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris perlu ditingkatkan pada siklus berikutnya. Pada akhir pembelajaran, guru melakukan evaluasi dengan memberikan tes akhir atau post-test 1 siklus I kepada siswa untuk mengetahui tingkat hasil belajar mereka pada materi *Descriptive Text*. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4: Hasil Tes Akhir / Post-Test 1 Siklus I Materi Teks *Descriptive*

| No           | Interval | Jumlah Siswa | Persentase | Interpretasi  |
|--------------|----------|--------------|------------|---------------|
| 1.           | 0 – 39   | 0            | 0%         | Sangat Rendah |
| 2.           | 40 – 59  | 7            | 31,8%      | Rendah        |
| 3.           | 60 – 69  | 2            | 9,1%       | Cukup         |
| 4.           | 70 – 79  | 7            | 31,8%      | Baik          |
| 5.           | 80 – 89  | 6            | 27,3%      | Sangat Baik   |
| 6.           | 90 – 100 | 0            | 0%         | Luar Biasa    |
| Jumlah Siswa |          | 22           | 100%       |               |

(Sumber: Hasil Analisis Data)

Keterangan:

Nilai Tertinggi : 85

Nilai Terendah : 40

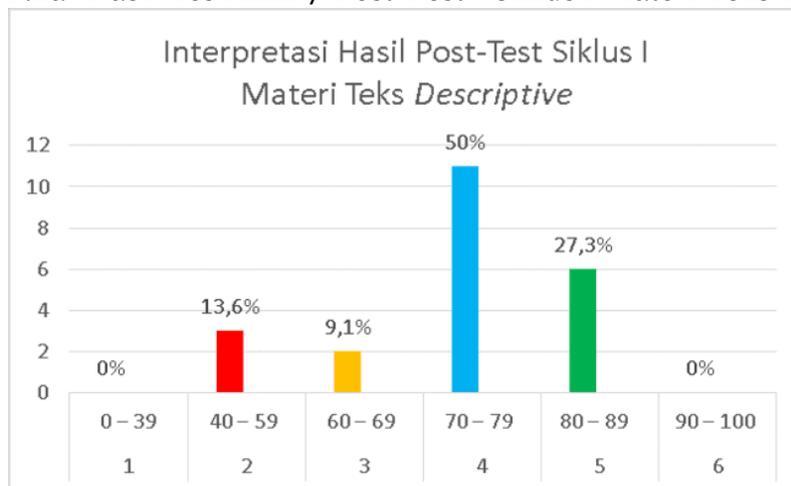
Nilai Rata-Rata: 66,8

Jumlah Siswa : 22

Dari tabel 7, terlihat hasil pembelajaran Bahasa Inggris yang diperoleh sebesar 66,8. Pada tes akhir siklus/post-test siklus I nilai rata-rata hasil pembelajaran Bahasa Inggris mengalami peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata siswa pada tes akhir/post-test yang diperoleh lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata tes pendahuluan /pretest yakni sebesar 33,64. Selain itu, pada tes akhir siklus I ada 13 siswa yang sudah memperoleh nilai sesuai dengan standar KKM yaitu  $\geq 70$  dengan rincian pada rentang 80-89 dengan interpretasi sangat baik sebanyak 6 siswa atau

persentase sebesar 27,3%, dan pada rentang 70-79 dengan interpretasi baik sejumlah 7 siswa atau persentase sebesar 31,8%. Namun, peningkatan tersebut belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang diharapkan peneliti karena masih ada 9 siswa yang tidak memenuhi KKM dengan rincian yakni pada rentang 60-69 dengan interpretasi cukup sebanyak 2 siswa atau sebesar 9,1%, dan 7 siswa pada rentang 40-59 dengan interpretasi rendah atau persentase sebesar 31,8%. Persentase nilai tes akhir siklus I dapat dilihat pada gambar berikut:

**Grafik 3: Nilai Hasil Tes Akhir / Post-Test 1 Siklus I Materi Teks *Descriptive***



(Sumber: Hasil Analisis Data)

Ketuntasan hasil belajar secara klasikal yang menjadi indikator keberhasilan adalah 85% total siswa di kelas memperoleh nilai KKM. Ketuntasan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5: Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Post-Test 1 Siklus I Materi Teks *Descriptive***

| Keterangan   | Frekuensi | Persentase |
|--------------|-----------|------------|
| Tidak Tuntas | 9         | 40,9%      |
| Tuntas       | 13        | 59,1%      |

(Sumber: Hasil Analisis Data)

Tabel 8 menunjukkan bahwa ada sebanyak 13 siswa sudah memperoleh nilai dengan standar KKM dengan persentase 59,1%. Namun ada 9 siswa yang belum memperoleh nilai standar KKM dengan persentase 40,9%. Dari data tersebut, pada siklus ini ketuntasan secara klasikal belum terpenuhi yaitu hanya 59,1% sedangkan indikator keberhasilan untuk ketuntasan secara klasikal yang diharapkan peneliti adalah 85%. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada grafik gambar dibawah ini:

**Grafik 4: Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Post-Test 1 Siklus 1 Materi Teks *Descriptive***



(Sumber: Hasil Analisis Data)

#### d) Refleksi

Berdasarkan hasil tindakan dan analisis yang sudah dilaksanakan pada siklus I dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada materi *descriptive text* dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*, ada manfaat yang telah dirasakan karena ada peningkatan nilai rata-rata kelas dari 33,64% menjadi 59,1,2%. Namun hasil tersebut belum memenuhi indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan karena masih ada 7 siswa yang belum memenuhi standar nilai KKM yaitu 70. Pada tingkat aktivitas siswa pun masih dibawah standar yaitu hanya 50% dengan rincian siswa yang tergolong aktif sebanyak 8 orang dengan persentase 36,4% dan tergolong sangat aktif sebanyak 3 orang dengan persentase 13,6%. Padahal standar aktivitas siswa yang diharapkan peneliti adalah 80%.

Perolehan data pada siklus 1 tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini harus dilanjutkan ke siklus selanjutnya yaitu siklus ke II pada materi *descriptive text*.

**Tabel 5: Refleksi Siklus 1 dan Perbaikan**

| No | Kekurangan Siklus I Pertemuan 1  | Rencana Perbaikan Siklus I Pertemuan 2   |
|----|--|--|
| 1  | Masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru   | Guru mengajukan pertanyaan pada siswa tersebut   |
| 2  | Siswa kurang aktif menyampaikan pendapat atau bertanya tentang hal yang tidak dipahami   | Guru memberikan apresiasi/pujian/penghargaan dalam bentuk lisan, gerakan, dan atau hadiah  |
| 3  | Masih ada beberapa siswa yang lamban dalam membuat soal pada kertas yang akan dipakai dalam membuat bola kerta bergulir sebagai permainan tanya jawab. | Guru lebih membimbing setelah memberikan perintah dan petunjuk bila kelompok memulai permainan atau selama permainan berlangsung |

(Sumber: Hasil Analisis Data)

#### D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian tindakan kelas yang dilakukan terhadap siswa kelas X MIPA di MAN 5 Hulu Sungai Tengah semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019 dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris pada materi teks *descriptive* dapat meningkatkan aktivitas siswa dengan persentase aktivitas siswa

secara klasikal pada siklus I pertama sebesar 50% dan pada siklus I pertemuan kedua meningkat menjadi 81,8%.

2. Penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris pada materi teks *descriptive* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I pertemuan pertama sebesar 59,1% dan pada siklus I pertemuan kedua meningkat menjadi 86,4%.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] U.-U. No, "Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional." 20AD.
- [2] Soedijarto, C. Gautama, and B. Dharmawan, *Landasan dan arah pendidikan nasional kita*. Buku Kompas, 2008.
- [3] Y. N. Nafiahfile:///C:/Users/Win\_10/Downloads/scholar - 2022-01-15T210734.148.ris and W. Suyanto, "Penerapan model problem-based learning untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar siswa," *J. Pendidik. Vokasi*, vol. 4, no. 1, 2014.
- [4] M. K. Nasution, "Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa," *Stud. Didakt.*, vol. 11, no. 01, pp. 9–16, 2018.
- [5] M. Yamin, "Teori dan metode pembelajaran," 2021.
- [6] Y. Apsari, "Snowball throwing in teaching grammar," *Lingual*, vol. 10, no. 1, pp. 52–59, 2018.
- [7] E. Mulyatiningsih and A. Nuryanto, "Metode penelitian terapan bidang pendidikan," 2014.